

ABSTRAK

Vira Hasrianto. 105191106621. Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Aksara Bajeng. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammdiyah Makassar. 2025. Dibimbing oleh Ahmad Nashir dan Andi Mulawakkan Firdaus.

Self-efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan suatu tugas tertentu. Keyakinan ini berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, masih terdapat siswa yang memiliki tingkat *self-efficacy* rendah sehingga memengaruhi minat belajar mereka. Penelitian ini bertujuan: 1) Mendeskripsikan tingkat *self-efficacy* siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Aksara Bajeng, 2) Mendeskripsikan tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Aksara Bajeng, dan 3) Menganalisis pengaruh *self-efficacy* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Aksara Bajeng.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 68 orang, dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Instrumen penelitian berupa angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, serta analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program IBM SPSS 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tingkat *self-efficacy* siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 72,6%, 2) Minat belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 70,2%, dan 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *self-efficacy* terhadap minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 6,755 > ttabel 1,666 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,409 menunjukkan bahwa *self-efficacy* memberikan kontribusi sebesar 40,9% terhadap minat belajar, sedangkan 59,1% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat *self-efficacy* siswa, maka semakin tinggi pula minat belajar mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: *Self-Efficacy*, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam